

SENMEA Pipit revisi2

by Fanti Zahara

Submission date: 04-Aug-2023 03:36PM (UTC+0900)

Submission ID: 2141176079

File name: SENMEA_Pipit_revisi2.pdf (682.79K)

Word count: 2391

Character count: 14759

4
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

Pipit Ritma Devanty¹, Hestin Sri Widiawati², Faisal³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri
pipit.dvty16@gmail.com

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal diterima:
Tanggal Revisi :

Abstract

This study aims to know how the influence of profitability, liquidity, and capital intensity on tax aggressiveness in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The method used in this research is quantitative causality and the sampling method uses purposive sampling. The sample in this study consisted of 14 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The analysis technique used in this research is panel data regression using Stata software version 14. The results of this study indicate that profitability, liquidity, and capital intensity have no effect on tax aggressiveness. The difference between this research and previous studies is the time and data studied.

5
Keywords: profitability, liquidity, capital intensity, tax aggressiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi data panel dengan menggunakan *software* Stata versi 14. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah waktu dan data yang diteliti.

Keywords: profitabilitas, likuiditas, capital intensity, agresivitas pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan suatu negara. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan yang terus meningkat, pajak memiliki peran yang sangat penting saat ini dan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh agresivitas pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity*. Diperlukan penelitian tentang subjek agresivitas pajak yang kuat karena pemungutan pajak bukanlah hal yang mudah untuk diatur. Perusahaan sebagai wajib pajak wajib membayar pajak sesuai ketentuan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 yang mengatur tentang tarif pajak penghasilan bagi perusahaan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Semakin tinggi wajib pajak maka semakin tinggi pula penerimaan APBN dari sektor pajak. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus ditanggung dan mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan (Indradi, 2018).

Perusahaan di sektor pertambangan termasuk yang terkaya di Indonesia, namun sektor pertambangan belum terlalu banyak diteliti. Pada tahun 2020, sebanyak 30% perusahaan pertambangan memiliki laporan pajak yang transparan, sisanya belum menerapkan transparansi pajak. Padahal sebelumnya diketahui pertambangan termasuk sektor terpenting, namun jika tidak menghadirkan transparansi dikhawatirkan perusahaan akan melakukan penggelapan pajak dengan agresivitas pajak secara legal maupun illegal (PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia, 2021). Berikut adalah tabel fenomena data perusahaan yang melakukan agresivitas pajak :

Tabel 1. Data Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan

Kode Perusahaan	2020	2021	2022
ADRO	0,28	0,30	0,36
ARII	0,08	0,82	0,27
BSSR	0,25	0,22	0,22
MYOH	0,22	0,22	0,24

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut data tabel agresivitas pajak perusahaan pertambangan diatas, selama periode 2020-2022 masing-masing perusahaan pertambangan mengalami kenaikan setiap tahunnya dan adapun perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan data agresivitas pajak dalam periode selama tiga tahun tersebut.

Beberapa faktor diduga mempengaruhi agresivitas pajak antara lain profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity. Faktor profitabilitas, jika potensi keuntungan cenderung tinggi maka perusahaan juga menanggung beban pajak yang meningkat, dari segi profitabilitas hal ini dinilai sangat mungkin untuk menjalankan agresivitas pajak. Faktor selanjutnya likuiditas, apabila likuiditas suatu perusahaan tinggi dapat diartikan arus kas tergolong teratur, namun jika hal ini terjadi tentunya pelayanan pada saat jatuh tempo juga akan meningkat oleh suatu perusahaan, yang diduga menjadi penyebab pengelolaan pajak perusahaan yang agresif dengan memenuhi kewajiban perpajakannya secara efisien. Selain itu terdapat faktor capital intensity, hal ini menyebabkan adanya investasi tetap atau capital intensity seperti yang diketahui perusahaan memiliki aktiva tetap cenderung lebih condong, jika hal ini terjadi maka perusahaan diprediksi akan melakukan tindakan agresivitas pajak (Adiputri & Erlinawati, 2021).

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. Penelitian tentang agresivitas pajak telah banyak diteliti oleh berbagai pihak dengan variabel yang berbeda dari penelitian ini dan memiliki bukti empiris yang berbeda pula. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti (Gemilang, 2018) penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu penelitian mengenai agresivitas pajak dilakukan oleh (Yuliana & Wahyudi, 2018) penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antara satu peneliti dengan peneliti lain, sehingga terdapat gap research atas faktor-faktor yang sebenarnya mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan.

2 METODE

Penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu Agresivitas pajak (Y), dan tiga variabel bebas profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan capital intensity (X3). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data tersebut berisi laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria pengambilan sampel, yaitu :

Tabel 2. Kriteria sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang diteliti pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.	40
2	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tidak berkesinambungan dan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan berakhir 31 Desember.	(20)
3	Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI dan telah mengalami rugi selama periode 2020-2022.	(6)
4	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel	14
Dengan periode tahun 2020- 2022 = 3x14		42

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu Pemilihan Model Regresi yang terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiple, selanjutnya dalam teknik analisis data juga menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Data Panel, dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Regresi Uji Chow

	F(3,25)	=	0.29
$\text{corr}(u_i, Xb) = -0.1193$	Prob > F	=	0.8336

Sumber : Output Stata, 2023

Berdasarkan hasil tes uji chow menunjukkan nilai prob. 0,8336 lebih besar dari nilai 0,05. Maka untuk hasil uji chow menunjukkan common effect model atau model CEM, yang mana dalam menentukan model tersebut dapat diukur dari taraf toleransinya.

Tabel 4. Hasil Regresi Uji Hausman

	Coefficients			
	(b) FEM	(B) REM	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
Profitabil~t	-.5214182	.0202408	-.541659	.4479368
Likuiditas~g	-.0685704	-.1560956	.0875252	.198372
CapitalInt~y	-.4432526	-.3457268	-.0975258	1.435197

b = consistent under H_0 and H_a ; obtained from xtreg
 B = inconsistent under H_a , efficient under H_0 ; obtained from xtreg
 Test: H_0 : difference in coefficients not systematic
 $chi2(3) = (b-B)' [(V_b-V_B)^{-1}] (b-B)$
 $= 1.79$
 Prob>chi2 = 0.6170

Sumber : Output Stata, 2023

Berdasarkan hasil tes uji hausman menunjukkan nilai prob. 0,6170 lebih besar dari nilai 0,05. Maka hasil uji hausman menunjukkan random effect model atau model REM, yang mana dalam menentukan model tersebut dapat diukur dari taraf toleransinya.

Tabel 5. Hasil Regresi Uji Lagrange Multiple

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\text{AgresivitasPajaklog[Perusahaan,t]} = Xb + u[\text{Perusahaan}] + e[\text{Perusahaan,t}]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
Agresiv~g	.3744575	.6119293
e	.2575317	.5074758
u	.1208541	.3476408

Test: $\text{Var}(u) = 0$
 $chibar2(01) = 2.18$
 Prob > $chibar2 = 0.0699$

Sumber : Output Stata, 2023

Berdasarkan hasil tes uji LM menunjukkan nilai prob. 0,0699 lebih besar dari nilai 0,05. Maka hasil uji LM menunjukkan common effect model atau model CEM, yang mana dalam menentukan model tersebut dapat diukur dari taraf toleransinya.

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, dimana dalam uji normalitas menunjukkan nilai Prob>chi2 lebih besar dari nilai α . Nilai probabilitas variabel profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity menunjukkan diatas 0,05. Karena probabilitas diatas 0,05 maka data residual berdistribusi secara normal. Pada uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa tolerance >0,10 dan VIF <10 yang artinya pada data penelitian tidak terjadi multikolinieritas. Penelitian ini juga diuji menggunakan uji heterokedastisitas, dari uji tersebut bahwa nilai prob>chi2 sebesar 0,3383 yang menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05 artinya dalam uji heterokedastisitas ini menunjukkan bahwa variabel bebas dikatakan terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel Model CEM

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	42
Model	1.9634202	3	.6544734	F(3, 38)	=	1.86
Residual	13.3893355	38	.352350934	Prob > F	=	0.1533
				R-squared	=	0.1279
				Adj R-squared	=	0.0590
Total	15.3527557	41	.374457456	Root MSE	=	.59359

AgresivitasPajak~g	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
Profitabilitassqrt	.3202178	.4882696	0.66	0.516	-.6682323 1.308668
Likuiditaslog	-.2066533	.2358657	-0.88	0.386	-.6841384 .2708318
CapitalIntensity	-.2753065	.9629024	-0.29	0.776	-2.2246 1.673988
_cons	-1.443952	.4625837	-3.12	0.003	-2.380404 -.5075003

Sumber : Output Stata, 2023

Dari hasil analisis regresi data panel berupa koefisien regresi pada tabel, dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$MTBit = a + b1X1it + b2X2it + b3X3it + e$$

$$MTBit = -1.443952 + 0.3202178 (0.66) - 0.2066533 (-0.88) - 0.2753065 (-0.29)$$

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Persamaan regresi dapat menginterpretasikan nilai koefisien b1 sebesar 0,3202178, yaitu jika nilai variabel X1 dikurangi sebesar satu persen (1%) , maka Y akan berkurang sebesar 0,3202178 dengan asumsi variabel X2 dan X3 tetap. (2) Persamaan regresi dapat digambarkan nilai koefisien b2 adalah -0,02066533, yaitu jika nilai variabel X2 turun sebesar satu persen (1%), maka Y akan turun - 0,02066533 dengan asumsikan variabel X1 dan X3 tetap konstan. (3) Persamaan regresi dapat digambarkan nilai koefisien b3 adalah -0,2753065, yaitu jika nilai variabel X2 berkurang sebesar satu persen (1%), maka Y akan berkurang sebesar -0. 2753065 dengan asumsi variabel X1 dan X3 tetap konstan.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinan dan Hasil Uji F

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	42
Model	1.9634202	3	.6544734	F(3, 38)	=	1.86
Residual	13.3893355	38	.352350934	Prob > F	=	0.1533
				R-squared	=	0.1279
				Adj R-squared	=	0.0590
Total	15.3527557	41	.374457456	Root MSE	=	.59359

Sumber : Output Stata, 2023

Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian dengan menggunakan metode time series cross-sectional least squares generalized yang diberikan oleh R-sq, yaitu 0,1279 atau 12,79%, yang berarti kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas dan capital intensity menjelaskan variabel agresivitas pajak sebesar 12,79%.

Pada uji simultan (uji F) diketahui nilai $(Prob>F) > \alpha$ yaitu $0.1533 > 0,05$, maka variabel profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* tidak berpengaruh simultan terhadap variabel agresivitas pajak.

Tabel 8. Tabel Hasil Uji T

AgresivitasPajak~g	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
Profitabilitassqrt	.3202178	.4882696	0.66	0.516	-.6682323	1.308668
Likuiditaslog	-.2066533	.2358657	-0.88	0.386	-.6841384	.2708318
CapitalIntensity	-.2753065	.9629024	-0.29	0.776	-2.2246	1.673988
_cons	-1.443952	.4625837	-3.12	0.003	-2.380404	-.5075003

Sumber : Output Stata, 2023

Hasil profitabilitas $\{p>|t|\}$ adalah 0,516 yang berarti bahwa $\{p>|t|\}$ lebih besar dari nilai α 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel agresivitas pajak. Hasil likuiditas $\{p>|t|\}$ adalah 0,386 yang berarti bahwa $\{p>|t|\}$ lebih besar dari nilai α 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel agresivitas pajak. Hasil dari capital intensity $\{p>|t|\}$ adalah 0,776 yang berarti bahwa $\{p>|t|\}$ lebih besar dari nilai α 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel capital intensity secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel agresivitas pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas dan penelitian terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang dilakukan pada tahun 2020-2022, diperoleh hasil bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak (3) capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini dilakukan pada periode terbaru sehingga dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan serta aturan tentang kebijakan keuangan pada perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI terkait agresivitas pajak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan selama periode 2020-2022 (selama 3 tahun). Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan jenis pengujian asumsi klasi, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis. Untuk menjawab rumusan masalah secara maksimal maka dapat dilakukan dengan periode yang lebih panjang ataupun data sampel yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Adiputri, D. A. P. K., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467-487.
- [2] Indradi, D. (2018). Pengaruh likuiditas, capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147-167
- [3] Pwc.com. (2021) PT Indonesia Tbk dan entitas anak 2021 – PwC. 31 Desember 2021. <https://www.pwc.com>
- [4] Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [5] Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 7(2).

SENMEA Pipit revisi2

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	4%
2	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	2%
5	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	2%
7	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to University of Edinburgh Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On